

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana keadaan klien setelah mengalami depresinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan judul pada penelitian ini yaitu **“Implementasi Terapi Metode Tawakal dalam Mengurangi Depresi Akibat Keguguran”**. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode observasi. Observasi merupakan penelitian dengan mencari tahu informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya dengan melalui wawancara. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan observasi. Indikator-indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021, berlokasi di Desa Melati 2, Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai informan penelitian adalah Terapis Lanjut Usia di Perbungan. Lanjut Usia yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah para orang tua yang masih mampu dalam fisik dan psikis.

TABEL IDENTITAS KLIEN

NO	NAMA	UMUR	DAERAH
1.	YULIANTI	40	PERBAUNGAN
2.	INDAH KARISMA	18	TUALANG

¹Sugiyono, *Metode*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 6.

3.	SISKA APRILIA	21	DOLOK MASIHUL
4.	WULANDARI	27	PEGAJAHAN
5.	SRI HARYATI	30	RAMBUNG SIALANG HILIR

IDENTITAS TERAPIS

NO	NAMA	UMUR	DAERAH
1	H. JAKI MAULANA	50	PEGAJAHAN

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan dalam melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu sesuai dengan data-data yang diperoleh. Wawancara juga merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat interview dan interview memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab. Wawancara terstruktur adalah kegiatan wawancara yang memerlukan administrasi dari suatu jadwal wawancara dan oleh seorang pewawancara.²

Tujuan untuk semua yang diwawancarai terstruktur dilakukan oleh peneliti jika ia mengetahui secara jelas dan terperinci apa yang dibutuhkan dan memiliki daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada informan.³ Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara semistruktur termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Untuk memperoleh data dalam

²Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), hlm.10

³ Yudistira K. Grama, *Metode Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Primaco Akademika, 1999), hlm. 62

penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena merasa lebih mudah dalam mendapatkan data yang lebih akurat.⁴

2. Observasi

Observasi merupakan sebagai suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga dapat mengetahui apa saja keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap kenyataan atau hal yang dijadikan objek pengamatan. Dalam penelitian kali ini dilakukan pengamatan secara langsung di Desa Melati Kecamatan Perbaungan.

Menurut Afrizal, observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, menggunakan observasi non partisipatif yang artinya hanya melakukan pengamatan biasa. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Melati Kecamatan Perbaungan untuk mengetahui bentuk perhatian yang diberikan oleh keluarga terhadap konseli yang mengalami depresi akibat keguguran tersebut.⁵

Observasi dapat dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Teknik ini penyusun gunakan untuk mendapatkan data mengenai profil subyek penelitian, hubungan sosial subyek penelitian dengan subyek lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan setelah proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis. Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan terapi metode tawakkal untuk meningkatkan semangat hidup pada seseorang yang mengalami depresi akibat keguguran dan membandingkan kondisi awal klien sebelum proses terapi dengan kondisi setelah pelaksanaan proses terapi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Creswell bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna dari masalah sosial yang terjadi pada sejumlah individu atau sekelompok orang. Dalam penelitian ini, masalah sosial yang diangkat mengenai resiliensi pada remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan akibat kekerasan seksual.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.24

⁵Dadang, Hawari. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*, (Jakarta: PT. FKUI, 2001), hlm. 70

Resiliensi itu sendiri bersifat subjektif sebab setiap individu memiliki permasalahan yang berbeda-beda. Resiliensi juga bersifat dinamis, dapat berubah sesuai dengan kondisi yang berkembang setiap individu. Oleh karena itu, dalam prosesnya dibutuhkan pendekatan kualitatif yang cocok digunakan untuk memahami manusia dalam segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif dan digunakan untuk hal yang membutuhkan pemahaman secara mendalam dan khusus.

Teknik analisis data yang digunakan Miles & Huberman dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara:

1. Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian Data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dari hasil reduksi data yang telah dilakukan oleh peneliti, data yang telah diperoleh disajikan menurut kategori yang telah ditentukan sehingga dapat memberikan gambaran secara keseluruhan dari data penelitian yang diperoleh. Penyajian data dalam penelitian adalah usaha dari peneliti untuk mempermudah memberikan gambaran hasil data yang diperoleh sehingga gambaran secara umum dapat diperoleh. Termasuk kesimpulan sementara yang telah diperoleh pada waktu reduksi data.⁶
3. Penarikan Kesimpulan yaitu langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip atau definisi yang bersifat umum. Termasuk kesimpulan sementara yang telah diperoleh pada waktu reduksi data.⁷

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan factor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan uji validitas data.. Dalam penelitian ini akan memakai keabsahan data sebagai berikut :

⁶ Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), Hlm. 63

⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 72

1. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan penelitian yang menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data-data yang jelas. Diantaranya peneliti mewawancarai keluarga dekat klien dan tetangga terdekat klien.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan yang bersangkutan dengan klien, seperti keluarga klien serta observasi wilayah lingkungan tempat tinggal klien.

